

Strategi Peningkatan Minat Belajar melalui Bermain pada Anak Usia Dini di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh

Nelfa Rizki Aulia¹, Elnawati², Muhammad Ishaq Gery³

^{1,3}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

nelfara16@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi peningkatan minat belajar melalui pendekatan bermain pada anak usia dini di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan orang tua, serta analisis dokumen terkait. Proses analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendekatan bermain yang dirancang secara kreatif dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar anak secara signifikan. Permainan edukatif, permainan peran, dan permainan motorik kasar ternyata efektif dalam merangsang antusiasme dan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar. Selain itu, ditemukan bahwa interaksi sosial yang terjalin selama bermain juga berkontribusi pada perkembangan sosial dan emosional anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi bermain memiliki potensi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan holistik anak. Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam merancang kegiatan bermain yang inovatif serta peran aktif orang tua dalam mendukung proses pembelajaran melalui bermain di rumah.

Kata kunci: Minat belajar, pendekatan bermain, strategi pembelajaran

1. Pendahuluan

1.1 Deskripsi Permasalahan

Desa Lebaksiuh Kabupaten Sukabumi merupakan daerah yang jauh dari perkotaan, melainkan berada di bawah kaki Gunung Pangrango. Penduduk di sana terbiasa dengan udara yang sejuk serta menolak aturan-aturan baru yang berlaku. RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh adalah sekolah taman kanak-kanak yang menjadi satu-satunya sekolah yang dapat dijangkau oleh para orang tua. RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh merupakan sekolah naungan Departemen Agama, Dimana mereka memiliki visi dan misi yaitu menjadikan anak-anak bangsa yang berakhlak dan cerdas. Tetapi visi misi tidak sejalan dengan praktik kehidupan. Guru lebih mengikuti tuntutan orang tua dari pada mengikuti aturan dari pusat.

Para peserta didik juga tidak mendapatkan haknya sebagai pelajar anak usia dini. RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh terbilang kurang dalam pengelolaan administrasi. Para orang tua menuntut anak untuk bisa baca tulis. Mereka menolak anak-anak belajar melalui bermain yang padahal konsep belajar anak usia dini yaitu belajar melalui bermain. Para orang tua juga tidak peduli dengan kesiapan usia. Hal ini membuat para guru di sana tertekan sehingga jumlah

1584

peserta didik tidak sesuai dengan tenaga pendidik yang ada. Ini juga yang menjadikan para guru tidak bisa bereksplorasi dalam mengasah keterampilan mengajar.

Seperti yang sudah menjadi kultur, anak-anak di sana juga tidak bersemangat saat diajak bermain. Mereka tidak mengetahui konsep belajar sambil bermain. Mereka menganggap bahwa belajar di sekolah itu hanya calistung dengan pensil dan buku bergaris.

1.2 Relevansi Penelitian.

Penelitian ini sangat relevan dalam konteks Desa Lebaksiuh, Kabupaten Sukabumi, yang merupakan daerah terpencil di bawah kaki Gunung Pangrango. RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh adalah satu-satunya taman kanak-kanak yang tersedia bagi masyarakat setempat, sehingga memegang peran penting dalam pendidikan anak usia dini di desa tersebut. Beberapa faktor berikut menegaskan relevansi penelitian ini:

1. **Peningkatan Kualitas Pendidikan di Daerah Terpencil:** Mengingat lokasi Desa Lebaksiuh yang jauh dari perkotaan, penelitian ini penting untuk mengembangkan strategi pendidikan yang efektif dan kontekstual yang sesuai dengan kondisi lokal. Ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil yang sering kali terabaikan.
2. **Penyesuaian dengan Visi dan Misi Sekolah:** RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh memiliki visi dan misi untuk menjadikan anak-anak berakhlak dan cerdas. Namun, terdapat kesenjangan antara visi misi ini dengan praktik yang ada. Penelitian ini relevan untuk menyelaraskan visi misi sekolah dengan praktik pendidikan yang diterapkan, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.
3. **Hak Anak untuk Belajar Melalui Bermain:** Anak-anak di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh tidak mendapatkan hak mereka untuk belajar melalui bermain, yang merupakan metode pembelajaran utama untuk anak usia dini. Penelitian ini relevan untuk memastikan bahwa hak-hak anak dalam pendidikan dihormati dan diterapkan secara efektif.
4. **Pengelolaan Administrasi Sekolah:** Penelitian ini juga relevan dalam konteks pengelolaan administrasi sekolah yang masih kurang optimal. Dengan memberikan rekomendasi yang tepat, penelitian ini dapat membantu memperbaiki manajemen sekolah, sehingga operasional sekolah dapat berjalan lebih efisien dan efektif.
5. **Peningkatan Kompetensi dan Kesejahteraan Guru:** Guru-guru di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh mengalami tekanan karena harus mengikuti tuntutan orang tua yang tidak sejalan dengan prinsip pendidikan anak usia dini. Penelitian ini relevan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mendukung guru, baik dalam hal pengembangan profesional maupun kesejahteraan psikologis mereka.
6. **Edukasi dan Dukungan Orang Tua:** Orang tua di desa ini cenderung menolak metode pembelajaran melalui bermain dan lebih menekankan pada kemampuan baca tulis. Penelitian ini relevan untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pembelajaran melalui bermain untuk perkembangan holistik anak.
7. **Keseimbangan Rasio Guru dan Murid:** Ketidakseimbangan antara jumlah peserta didik dan tenaga pendidik menyebabkan keterbatasan dalam eksplorasi metode pengajaran yang

efektif. Penelitian ini penting untuk menemukan solusi agar rasio guru dan murid lebih seimbang, sehingga kualitas pendidikan dapat ditingkatkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan strategi peningkatan minat belajar melalui pendekatan bermain pada anak usia dini di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh. Beberapa tujuan spesifik yang ingin dicapai berdasarkan kajian teori para ahli pendidikan Indonesia meliputi:

1. **Mengidentifikasi Tantangan Pendidikan di Desa Lebaksiuh** Berdasarkan teori perkembangan anak yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara, penting untuk memahami bagaimana lingkungan dan budaya lokal mempengaruhi proses belajar anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan spesifik yang dihadapi RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh, termasuk tekanan dari orang tua dan masalah dalam pengelolaan administrasi sekolah.
2. **Menganalisis Pengaruh Metode Bermain terhadap Minat Belajar Anak** Mengacu pada teori pendidikan Holistik Taman Siswa oleh Ki Hadjar Dewantara, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana metode bermain dapat meningkatkan minat belajar dan interaksi sosial anak-anak. Fokusnya adalah untuk melihat bagaimana pendekatan bermain dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif mereka secara seimbang.
3. **Meningkatkan Kesadaran dan Pemahaman Orang Tua** Teori pendidikan humanistik yang dikembangkan oleh Ahmad D. Marimba menekankan pentingnya dukungan dari lingkungan sosial untuk perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua tentang pentingnya pembelajaran melalui bermain dan bagaimana mereka dapat mendukung proses ini di rumah.
4. **Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menggunakan Metode Bermain** Mengacu pada teori pendidikan kreatif oleh Sutari Imam Barnadib, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan metode bermain yang bervariasi untuk mengembangkan berbagai aspek kecerdasan anak. Ini termasuk memberikan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan agar guru dapat lebih efektif dalam mengajar.
5. **Mengembangkan Kebijakan Pendidikan yang Mendukung Pembelajaran Melalui Bermain** Berdasarkan konsep pendidikan integral yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan rekomendasi kebijakan yang mendukung penggunaan metode bermain dalam kurikulum pendidikan anak usia dini di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh. Kebijakan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik dan mendukung perkembangan anak.
6. **Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Guru dan Siswa** Teori pendidikan berdasarkan kebutuhan psikologis oleh Slamet PH menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih mendukung kesejahteraan psikologis guru dan siswa, dengan mengurangi tekanan akademis dan meningkatkan dukungan sosial.
 - a. **Mengidentifikasi Tantangan yang Dihadapi RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh RA Aisyiyah

- 2 Lebaksiuh, termasuk masalah dalam pengelolaan administrasi, tekanan dari orang tua, dan keterbatasan dalam penerapan metode pembelajaran bermain.
- b. **Menganalisis Pengaruh Lingkungan dan Budaya Lokal:** Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana lingkungan dan budaya lokal di Desa Lebaksiuh mempengaruhi minat belajar anak-anak serta penerapan metode pembelajaran di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh.
 - c. **Mengembangkan Strategi Peningkatan Minat Belajar:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar anak-anak melalui pendekatan bermain, yang sesuai dengan konsep pendidikan anak usia dini.
 - d. **Meningkatkan Pemahaman Orang Tua dan Guru:** Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan guru tentang pentingnya metode bermain dalam pembelajaran anak usia dini, serta bagaimana metode ini dapat diterapkan secara efektif di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh.
 - e. **Menyediakan Rekomendasi untuk Kebijakan Pendidikan:** Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan pendidikan di tingkat lokal dan pusat untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di daerah terpencil seperti Desa Lebaksiuh.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami strategi peningkatan minat belajar melalui pendekatan bermain pada anak usia dini di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh. Berikut adalah penjelasan lebih kompleks mengenai metode penelitian yang digunakan:

1. **Jenis Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana pendekatan bermain dapat diterapkan dan berdampak pada minat belajar anak usia dini.
2. **Setting Penelitian:** Penelitian dilakukan di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh, sebuah taman kanak-kanak di Desa Lebaksiuh, Kabupaten Sukabumi. Desa ini dipilih karena karakteristiknya yang terpencil dan jauh dari perkotaan, serta pengaruh lingkungan alam yang dapat mempengaruhi pola belajar anak-anak.
3. **Subjek Penelitian:**
 - a. **Populasi:** Seluruh anak usia dini yang terdaftar sebagai peserta didik di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh.
 - b. **Sampel:** Pengambilan sampel dilakukan secara purposive, memilih guru-guru yang mengajar di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh, orang tua siswa, dan beberapa siswa yang mewakili berbagai karakteristik anak usia dini di sekolah tersebut.
4. **Teknik Pengumpulan Data:**
 - a. **Wawancara Mendalam:** Dilakukan kepada guru-guru untuk mendapatkan wawasan tentang implementasi pendekatan bermain dan tantangan yang dihadapi dalam pengajaran.
 - b. **Focus Group Discussion (FGD):** FGD dilakukan dengan orang tua siswa untuk mendengarkan perspektif mereka tentang pendidikan anak usia dini dan pengaruh metode bermain.

c. **Observasi Partisipatif:** Observasi dilakukan di kelas-kelas untuk mengamati langsung interaksi anak-anak saat bermain dan belajar.

d. **Analisis Dokumen:** Data diperoleh dari dokumen sekolah seperti rencana pembelajaran, catatan pertemuan, dan evaluasi anak-anak.

5. Keabsahan Data:

a. **Triangulasi:** Menggunakan triangulasi sumber data (wawancara, observasi, analisis dokumen) untuk memperkuat keabsahan temuan.

b. **Member Checking:** Menyajikan hasil awal kepada partisipan untuk mendapatkan umpan balik dan memastikan interpretasi yang akurat.

6. Teknik Analisis Data:

a. Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah-langkah analisis mencakup reduksi data, penyajian data dalam bentuk tema-tema utama, dan interpretasi mendalam terhadap temuan.

Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi dan dampak pendekatan bermain dalam konteks pendidikan anak usia dini di lingkungan yang terpencil dan unik seperti RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam dan rekomendasi praktis bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di tingkat lokal dan nasional.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas strategi peningkatan minat belajar melalui pendekatan bermain pada anak usia dini di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh, sebuah taman kanak-kanak yang terletak di Desa Lebaksiuh, Kabupaten Sukabumi. Data dikumpulkan melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam dengan 10 guru dan 15 orang tua siswa, serta observasi partisipatif yang dilakukan secara intensif selama periode 6 bulan.

Hasil wawancara dengan guru-guru mengungkapkan bahwa sebagian besar dari mereka menghadapi tantangan dalam menerapkan pendekatan bermain dalam pembelajaran sehari-hari. Guru-guru mengakui pentingnya belajar melalui bermain namun sering kali merasa terbatas oleh ekspektasi orang tua yang lebih memprioritaskan prestasi akademik tradisional seperti membaca dan menulis. Observasi di kelas-kelas menunjukkan bahwa anak-anak menunjukkan minat yang tinggi saat terlibat dalam aktivitas bermain, tetapi kurangnya dukungan dari orang tua dalam mendukung dan memahami pendekatan ini secara menyeluruh tampak membatasi potensi maksimal dari metode ini.

3.2 Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat dianalisis dalam konteks teori dan penelitian yang relevan yang diacu pada bagian pendahuluan:

1. **Teori Belajar Sosial Vygotsky:** Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan pengajaran yang dipandu untuk mendukung perkembangan kognitif anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi anak-anak dalam konteks bermain mendorong perkembangan bahasa, pemecahan masalah, dan kerja sama. Namun, tantangan utama

adalah bagaimana mengintegrasikan pendekatan ini dalam kurikulum yang diharapkan oleh orang tua dan lembaga pendidikan.

2. **Teori Piaget tentang Tahap Perkembangan Kognitif:** Menurut Piaget, anak usia dini berada pada tahap konkrit operasional di mana mereka belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan. Pendekatan bermain memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar melalui eksplorasi dan pengalaman langsung, yang penting untuk pengembangan konsep dan pemahaman mereka terhadap dunia.
3. **Implikasi Pendidikan dan Kebijakan:** Hasil penelitian ini menyarankan perlunya pendidikan orang tua tentang manfaat pendekatan bermain dalam pendidikan anak usia dini. Kebijakan pendidikan harus mendukung integrasi metode bermain dalam kurikulum sekolah untuk memastikan pengembangan holistik anak-anak yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan sosial mereka.
4. **Relevansi Konteks Lokal:** Dalam konteks pendidikan di desa terpencil seperti Lebaksiuh, pendekatan bermain dapat menjadi alat yang efektif untuk mengatasi tantangan unik seperti akses terhadap sumber daya pendidikan yang terbatas dan ekspektasi sosial yang mungkin tidak selaras dengan praktik pendidikan modern.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana pendekatan bermain dapat diterapkan secara efektif dalam pendidikan anak usia dini di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal dan nasional.

4. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendekatan bermain memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh. Meskipun demikian, implementasi pendekatan ini menghadapi berbagai tantangan, terutama dari ekspektasi orang tua yang lebih mengedepankan pendidikan akademik konvensional. Guru-guru dihadapkan pada dilema antara memenuhi harapan orang tua dan mengintegrasikan pendekatan bermain yang esensial untuk pengembangan holistik anak-anak.

Dalam konteks teori pendidikan, pendekatan bermain sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget dan teori sosial Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan eksplorasi dalam pembelajaran anak. Implikasi dari penelitian ini mendukung perlunya pendidikan orang tua dan kebijakan pendidikan yang mendukung pengintegrasian pendekatan bermain dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.

Rekomendasi praktis termasuk pelatihan untuk guru dalam mengimplementasikan metode bermain yang efektif, serta kampanye pendidikan untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang manfaat pendekatan ini bagi perkembangan anak-anak. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini dapat menjadi lebih holistik dan mendukung, menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan mendukung di RA Aisyiyah 2 Lebaksiuh serta sekolah-sekolah serupa di daerah pedesaan lainnya.

Daftar Pustaka

- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemdikbud.
- Subandi. (2017). *Pendidikan anak usia dini: Pengembangan dan implementasi kurikulum berbasis kearifan lokal di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sunarto, H., & Mulyani, S. (2016). *Konsep dan prinsip belajar anak usia dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2017). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. International Universities Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.